

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru dalam era globalisasi memiliki tugas dan fungsi yang lebih kompleks, sehingga perlu memiliki kompetensi dan profesionalitas yang standar. Kompetensi guru lebih bersifat personal dan kompleks serta merupakan satu kesatuan yang menggambarkan potensi yang mencakup pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai, yang dimiliki seorang guru yang terkait dengan profesinya yang dapat di representasikan dalam amalan dan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran di sekolah.¹

Sebagai seorang guru ada faktor penting yang harus dimilikinya, yaitu guru harus memiliki kompetensi sosial dalam pasal 28 ayat 3 Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), disebutkan bahwa : “Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.”²

Kompetensi guru diperlukan untuk menjalankan fungsi profesi dalam masyarakat yang kompleks seperti masyarakat yang sudah maju dan moderen, profesi menuntut kemampuan membuat keputusan yang tepat dan kemampuan membuat kebijaksanaan yang tepat.

Setiap anak dengan tabiatnya cenderung untuk meniru segala sesuatu dan mereka sangat peka terhadap orang-orang yang bergaul dengannya, ia mengambil segala sesuatu dan mereka ingin menirukan cara mereka berbuat sesuatu. Sedang guru adalah orang yang paling dekat dengannya sesudah kedua

¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Guru Dalam Sistem Pendidikan*, (Bandung, Rosda Karya, 2007), hlm. 32.

² Pemerintah R I., *Peraturan Pemerintah* , No. 19 Tahun: 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), Pasal 28 Ayat (3)

orang tua mereka. Maka dari itu guru atau pendidik berpengaruh besar terhadap akal pikiran dan kepribadian mereka.³

Proses persepsi individu (anak didik) dituntut untuk memberikan penilaian terhadap suatu obyek yang dapat bersifat positif atau negatif, senang atau tidak senang, dan sebagainya. Dengan adanya persepsi, maka akan terbentuk sikap, yaitu suatu kecenderungan yang stabil untuk berperilaku atau bertindak secara tertentu didalam situasi yang tertentu pula. Dalam proses persepsi peserta didik selalu mengamati, memperhatikan baik sikap, ucapan, perbuatan dan kepribadian guru lainnya yang dinilai baik untuk diikuti dan ditiru peserta didik dalam bertindak terutama dalam pembentukan perilaku/akhlak.

Mengingat pentingnya persepsi peserta didik terhadap kompetensi sosial guru, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang: “Hubungan Persepsi Peserta Didik Tentang Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan Perilaku Sosial Peserta Didik di SMP Assirajiyah Menur Kec. Mranggen Kab. Demak”.

Dipilihnya SMP Assirajiyah Menur, Mranggen, Demak sebagai obyek penelitian karena penulis melihat aktifitas belajar mengajar antara guru dan peserta didik di SMP Assirajiyah Menur, Mranggen, Demak terlihat disiplin mentaati tata tertib sekolah, berperilaku, dan berkepribadian baik. Selain itu, SMP tersebut juga merupakan salah satu lembaga pendidikan SMP yang bernuansa Islami di wilayah Menur, Mranggen, Demak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah yang akan penulis angkat adalah:

1. Bagaimana persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Assirajiyah Menur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak?

³Ali Al-Jumbulati, Abdul Futuh At-Tuwanisi, *Perbandingan Pendidikan Islam*, (Jakarta, PT. Rineka Cipta, 2002), hlm.102.

2. Bagaimana perilaku sosial peserta didik di SMP Assirajiyah Menur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak?
3. Apakah ada hubungan persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan perilaku sosial peserta didik di SMP Assirajiyah Menur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Assirajiyah Menur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.
- b. Untuk mendeskripsikan perilaku sosial peserta didik di SMP Assirajiyah Menur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.
- c. Menemukan benar tidaknya hubungan persepsi peserta didik tentang kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan perilaku sosial peserta didik di SMP Assirajiyah Menur Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

2. Manfaat Penelitian

Setelah dilaksanakan penelitian ini maka diharapkan nanti dapat membantu memberi sumbangan pemikiran dalam:

- a. Meningkatkan perilaku sosial peserta didik di SMP Assirajiyah Menur Kec. Mranggen Kab. Demak
- b. Menentukan langkah-langkah strategis yang dapat ditempuh oleh peserta didik dalam rangka meningkatkan perilaku sosial lewat kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
- c. Ikut serta memberi sumbangan saran bagi guru dan murid dalam proses belajar mengajar sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar anak

-----ooOoo-----